

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta X Padang didapatkan :

1. Lebih dari setengah siswa melakukan perilaku seksual berisiko. Kurang dari setengah siswa memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang seksualitas. Lebih dari seperempat siswa memiliki sikap negatif tentang perilaku seksual pranikah. Lebih dari setengah siswa memiliki religiositas yang rendah dalam beragama. Lebih dari setengah siswa terpapar pornografi melalui media massa baik itu cetak ataupun elektronik. Lebih dari setengah siswa memiliki orang tua yang tidak berperan dalam komunikasi, edukasi serta menyampaikan informasi mengenai seksualitas. Lebih setengah siswa memiliki teman yang berperan dalam menyampaikan informasi seksualitas atau menjadi panutan yang ditiru responden.
2. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta X Kota Padang. Terdapat hubungan antara sikap, religiositas, paparan media pornografi, peran orang tua dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta X Kota Padang.
3. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta X Padang adalah peran teman sebaya.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan penjelasan kepada remaja cara memilih teman yang baik sehingga anak tersebut tidak berteman dengan teman yang memiliki perilaku yang tidak baik. Kepada pihak sekolah agar melarang anak-anaknya membentuk kelompok teman sebaya karena peran teman sebaya tersebut sangat berpengaruh pada perilaku seksual. Kepada pihak sekolah untuk segera mempunyai PIK-R sehingga siswa mendapatkan informasi tentang seksualitas. Menjadikan PIK-R suatu tempat bagi siswa untuk melakukan hal yang positif. Sehingga remaja bisa menyaring dengan baik informasi yang didapatkan dari teman sebaya. Mengundang pemateri dari tenaga kesehatan tentang seksualitas keseolah. Memberikan pelatihan kepada guru bimbingan konseling dan siswa agar dapat mengatasi masalah seksualitas. Diharapkan kepada pihak sekolah bisa dapat memberitahukan kepada orang tua mengenai perilaku seksual anak mereka sehingga orang tua dapat mencegah terjadinya perilaku seksual berisiko pada anaknya. Pihak sekolah bisa mengundang orang tua murid kesekolah untuk konsultasi tentang perilaku anaknya. Pihak sekolah menyarankan kepada para orang tua agar sering berkomunikasi dengan anaknya, orang tua lebih meluangkan waktu kepada anaknya dirumah disaat anak pacaran orang tua lebih mengawasi anaknya agar terhindar dari perilaku seksual. Mengikutsertakan siswanya dalam kegiatan ekstrakurikuler ataupun ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang sesuai dengan agama masing-masing. Dengan mengisi keseharian dengan kegiatan yang positif tersebut diharapkan siswa juga memiliki sikap yang positif dan terhindar dari perilaku seksual berisiko. Pihak

sekolah lebih memperkuat pelajaran tentang agama agar siswa-siswi mengetahui mana perilaku yang dilarang agama salah satunya perilaku seksual serta memperkuat keyakinan dan meinterpretasikan nilai-nilai agama kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pihak sekolah terutama guru agama diharapkan dapat memberikan atau menyelipkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas kedalam proses pelajaran. Selanjutnya pihak sekolah mengawasi anaknya dalam penggunaan *android* atau pun internet dan memberitahukan kepada anaknya agar tidak melihat konten pornografi. Memberikan pendidikan seksualitas kepada anak sejak dini agar anak tidak mencari informasi yang salah. Lebih sering melakukan razia *handphone* dan memberikan hukuman kepada siswa yang kedapatan *handphone* mengandung pornografi.

## 2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada para orang tua agar sering berkomunikasi dengan anaknya. Orang tua lebih meluangkan waktu kepada anaknya dirumah karena pada penelitian ini cukup banyak responden yang merasa kurang memiliki waktu bersama orang tua. Disaat anak pacaran orang tua lebih mengawasi anaknya agar terhindar dari perilaku. Selanjutnya mengawasi anaknya dalam penggunaan *android* atau pun internet dan memberitahukan kepada anaknya agar tidak melihat konten pornografi. Memberikan pendidikan seksualitas kepada anak sejak dini agar anak tidak mencari informasi yang salah.

## 3. Bagi Dinas Kesehatan atau Puskesmas

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan atau pusekesmas bekerjasama dengan pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan tentang seksualitas dan dampak dari akibat perilaku seksual.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang akan diteliti karena masih ada variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini seperti sarana dan prasarana kesehatan, norma, peran guru, peran tenaga kesehatan yang berkemungkinan berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja.

